

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Padang

Rika Desiyanti¹, Chrismondari², Adnan Raja Romero³

Universitas Bung Hatta^{1,3}, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru²

Email : rikadesiyanti@bunghatta.ac.id¹, chrismondari123@gmail.com², arajaromero@gmail.com³

Abstract: *The study aims to analyze the impact of financial literacy and financial management on the performance and sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Padang City. This research is quantitative, and it uses primary data obtained through questionnaires. This research population is an MSMEs perpetrator in the city. Sampling techniques in research use census techniques. Around 150 people participated in the event. The data was processed with SPSS software for Windows version 22. The results of this study indicate that financial literacy has a positive impact on the performance of MSMEs and business sustainability; financial management has positive experience with the sustainability of enterprises; and financial management is consistent with the outcomes of MSMEs.*

Keywords: *Financial literacy; Financial management; MSMEs performance; Business sustainability*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan keberlangsungan di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang ada di Kota Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik sampling sensus. Sampel yang diperoleh yakni sebanyak 150 kuesioner. Data diolah dengan bantuan menggunakan *software SPSS for windows* versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha, pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha, serta pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja (UMKM).

Kata Kunci: Literasi keuangan; Pengelolaan keuangan; Kinerja UMKM; Keberlangsungan usaha

Copyright (c) 2023 Rika Desiyanti, Chrismondari, Adnan Raja

A. Pendahuluan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran bagi perekonomian sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemeran penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, serta pencipta pasar baru dan inovasi¹ sehingga sangat vital dalam perekonomian. Demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM untuk jangka panjang, diperlukan pembentukan upaya-upaya strategis, seperti memperkaya pengetahuan pelaku UMKM tentang adanya literasi dan pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Ini perlu dilakukan agar UMKM bisa bertanggung jawabkan keuangannya dengan lebih baik dan teratur layaknya perusahaan besar. Memiliki keterampilan literasi dan pengelolaan keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan². Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik³. Pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus, sehingga memungkinkan UMKM mengalami

¹ Kadeni, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191.

² Neha Garg and Shveta Singh, "Financial Literacy among Youth" (2018).pp 173-186

³ Putri Wahyuningrum, Anggraini Sukmawati, and Lindawati Kartika, "Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan Di Kota Depok Menggunakan The House Model," *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 5, no. 2 (2016): 154.

pertumbuhan bisnis⁴. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha adalah literasi dan pengelolaan keuangan⁵. Hal ini didukung oleh penelitian Dwitya yang mengatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha⁶.

Kinerja usaha secara khusus merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba⁷. Ukuran kinerja organisasi dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif^{8, 9}. Untuk menghasilkan kinerja yang baik pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Keterbatasan pengetahuan mereka tentang akuntansi menyebabkan mereka tidak mampu untuk mengelola keuangan dengan baik dan hal itu akan mempengaruhi kinerja usaha mereka. Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha¹⁰. Dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin naik¹¹.

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang UMKM nya berkembang adalah Kota Padang. Berdasarkan survei awal pada bulan januari 2023 terhadap 33 pelaku UMKM di Kota Padang tentang kinerja dan keberlangsungan usaha diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 1. Fenomena Kinerja Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kota Padang

NO	Pertanyaan	Jumlah		Alternatif Jawaban			
		N	STS	TS	N	S	SS
1	Meningkatnya penjualan usaha setiap bulan	33	15	10	8		
2	Keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif	33		8	19	6	
3	adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan	33	12	17	4		
4	Adanya peningkatan laba keuntungan dalam 1 tahun terakhir	33		16	17		
5	Modal usaha saya mengalami kenaikan	33	2	9	16	6	

⁴ Pearl Dahmen and Eileen Rodríguez, "Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center," *Numeracy* 7, no. 1 (2014). h. 10

⁵ Sonya Oktara Sabilla and Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 145–152.

⁶ Dwitya Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah," *Jurnal Siasat Bisnis* 20, no. 1 (2016): 1–13.

⁷ Samwel Macharia Chege and Daoping Wang, "The Influence of Technology Innovation on SME Performance through Environmental Sustainability Practices in Kenya," *Technology in Society* 60, no. November 2019 (2020): 101210, <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101210>.

⁸ R.J.O. Joubert, Ajay K. Garg, and Rene Pellissier, "Measuring Business Performance : A Case Study : Research Article," *Southern African Business Review* 8, no. 1 (2004): 7–15.

⁹ Rika Desiyanti and Aza Azlina Md Kassim, "Financial Literacy on Business Performance: The Moderating Effect of Religiosity Among SMEs In Sumatera, Indonesia," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 10, no. 2 (2020): 87–99.

¹⁰ Wahyuningrum, Sukmawati, and Kartika, "Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan Di Kota Depok Menggunakan The House Model." Vol V, No 2, 154-166

¹¹ Dinar Wahyudiati and Isroah, "Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan," *Jurnal Profita*, no. 2 (2018): 1–11.

setiap bulan

Sumber : Kuesioner UMKM Padang, 2023

Berdasarkan hasil survei awal fenomena kinerja pada pelaku UMKM di Kota Padang pada Tabel 1 didapatkan bahwa hasil yang menunjukkan sangat tidak setuju, tidak setuju dan netral lebih dominan. Menurut ¹², kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari UMKM yang individu bekerja. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Kemudian kinerja usaha secara khusus merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba ¹³.

Dari survei awal, untuk kinerja dari pelaku UMKM yang ada di Kota Padang memiliki kinerja yang tidak baik, dengan ditandai dari pernyataan diatas memiliki jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju serta netral lebih dominan dalam pengisian kuesioner. Maka dari hasil pra survei yang diteliti memiliki fenomena yang kurang baik dengan alternatif jawaban yang negatif maka penulis perlu melakukan penelitian ini. Berdasarkan pra survei pada pertengahan bulan Januari 2023 selanjutnya yakni fenomena keberlangsungan usaha pada pelaku UMKM di Kota Padang tentang keberlangsungan usaha diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 2. Fenomena Keberlangsungan Usaha Pada Pelaku UMKM di Kota Padang.

NO	Pertanyaan	Jumlah N	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan perencanaan untuk usaha yang saya jalankan	33			14	19	
2	Saya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan saya	33		17	16		
3	usaha saya tetap dapat bertahan dengan penghasilan sekarang	33		18	15		
4	Saya telah menjalankan usaha sesuai dengan rencana usaha yang telah saya susun	33			10	23	
5	Adanya peningkatan penghasilan dari waktu ke waktu	33		3	11	19	

Sumber : Kuesioner UMKM Padang, 2023

Berdasarkan hasil survei awal pada Tabel 2 untuk fenomena keberlangsungan usaha pada pelaku UMKM di Kota Padang, didapatkan bahwa hasil yang menunjukkan tidak setuju, netral dan setuju lebih dominan. Keberlangsungan usaha memberikan peluang bagi pelaku usaha khususnya UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan serta

¹² Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." Vol 20 No. 1, Januari 2016 Hal: 1 - 13

¹³ Neny R Kusumadewi, "Pengaruh Locus of Control Dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM Pada Pelaku UKM Desa Rawa," *Prosiding Seminar Nasional dan call for papers* 5, no. November (2017): 915–924, <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/487/523>.

memberikan kesejahteraan yang dapat dicapai dengan memiliki kemampuan usaha yang memadai.

Keberlangsungan usaha harus secara total dipertahankan operasi usahanya sehingga dapat tetap bersaing di pasar. Kondisi persaingan yang dinamis dan fluktuatif menjadikan para pelaku UMKM agar sensitif dengan perubahan, sehingga UMKM harus membangun keunggulan kompetitif agar memiliki keunggulan dalam persaingan dan berkelanjutan di pasar. Keberlangsungan usaha dipengaruhi beberapa faktor penyebab bisnis menjadi kuat dan bertahan. Keberlangsungan usaha dapat ditinjau dari keberhasilan dalam inovasi, pengelolaan karyawan, dan pelanggan¹⁴. Perusahaan dengan literasi keuangan yang baik tentunya akan mampu untuk memanfaatkan pengetahuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat dalam meningkatkan usahanya^{15 16}.

B. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Pada penelitian terdahulu populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁷. Populasi pada penelitian adalah semua UMKM yang ada di Kota Padang. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel bisa juga dikatakan sebagai bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk melakukan populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga peneliti sangat sulit untuk mempelajari semuanya. Hal tersebut tentu saja terbatas dengan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pelaku UMKM yang ada di dikota Padang (2) studi kepustakaan yang diperoleh dari berbagai sumber, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian seperti dari media cetak dan media elektronik seperti surat kabar, buku, internet, dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

¹⁴ Fitri Yani Panggabean and Muhammad Bukhori Dalimunthe, "Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan" 7, no. 2 (2018): 139–147.

¹⁵ Jia Chen, Jiajun Jiang, and Yu Jane Liu, "Financial Literacy and Gender Difference in Loan Performance," *Journal of Empirical Finance* 48 (2018): 307–320, <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2018.06.004>.

¹⁶ Thomas A. Hanson and Peter M. Olson, "Financial Literacy and Family Communication Patterns," *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 19 (2018): 64–71, <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.05.001>.

¹⁷ Uma Sekaran, "Research Methods for Business: A Skill Building Approach," *Long Range Planning*, 2018, pp 1-136

3. Jenis dan Sumber Data

Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber utama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri. Data sekunder berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Peneliti memanfaatkan data yang telah diteliti pihak lain. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung terhadap pemilik UMKM di wilayah Kota Padang.

4. Teknik pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui pengaruh yang positif terhadap kemampuan menyimpulkan literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Padang. Dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random sampling.

5. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala ordinal, skala yang digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ordinal, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2) dan kinerja UMKM (Y1) dan keberlangsungan usaha (Y2). Untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala likert dengan memberi skor dari jawaban kuesioner yang diisi responden dengan perincian sebagai berikut : Sangat tidak setuju (STS) = 1, Tidak setuju (TS) = 2, Netral (N) = 3, Setuju (S) = 4, Sangat setuju (SS) = 5

6. Metode Analisis Data Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuisisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut¹⁸. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut : 1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid. 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

7. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pernyataan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten. Dalam mencari reliabel dalam penelitian penulis ini menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, pengetahuan auditor, tekanan ketaatan, serta audit judgment.

¹⁸ Ibid.

Kriteria pengambilan keputusan sebagaimana yang dinyatakan oleh ¹⁹ yakni, jika koefisien *Cronbach Alpha* >0,70 maka pertanyaan dinyatakan handal atau suatu konstruk maupun variabel dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak handal. *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

8. Uji Regresi Linier ²⁰

a. Uji Parsial (Uji t).

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (penjelas) secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian : Jika sig < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak dalam artian bahwa variabel terikat secara parsial berpengaruh terhadap variabel bebas. Dan sebaliknya Jika sig > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima dalam artian bahwa variabel terikat secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel bebas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, maka dapat disimpulkan UMKM yang memanfaatkan dan menggunakan literasi keuangan dengan sangat baik maka dapat meningkatkan kinerja UMKM sehingga memungkinkan mengalami pertumbuhan bisnis UMKM. Literasi keuangan juga dapat mempengaruhi pengambilan dari keputusan pemilik dengan memberikan keputusan yang strategis dalam hal keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh ²⁰, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. ²¹ dalam penelitiannya hasil uji hipotesis menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan oleh ²², menyimpulkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM adalah positif signifikan. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh ²³ literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja. ²⁴ dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Pada penelitian, bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM pada 3 faktor yakni, perencanaan keuangan, alokasi keuangan dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Sebagian besar responden yang terkait dengan penelitian

¹⁹ Ibid.

²⁰ Noemi Oggero, Maria Cristina Rossi, and Elisa Ughetto, "Entrepreneurial Spirits in Women and Men. The Role of Financial Literacy and Digital Skills," *Small Business Economics* 55, no. 2 (2020): 313–327.

²¹ Idawati and Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." PP 1-9

²² Bisnis D A N Akuntansi et al., "Simba Simba," no. September (2022).PP 1-17

²³ James Berry, Dean Karlan, and Menno Pradhan, "The Impact of Financial Education for Youth in Ghana," *World Development* 102 (2018): 71–89.

²⁴ Joseph Kwadwo Tuffour, Awurabena Asantewa Amoako, and Ernestina Otuko Amartey, "Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises," *Global Business Review* (2020). PP 1-18

ini sudah menerapkan pengelolaan keuangan, serta pencatatan keuangan mampu memberikan informasi mengenai laporan keuangan dengan sangat rinci dan jelas. Untuk pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha sendiri sudah dilakukan sehingga modal bertambah dan dengan ini keuntungan untuk menambah modal usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ²⁵ menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja UMKM berpengaruh secara positif. Pencatatan keuangan mampu memberikan informasi mengenai laporan keuangan dengan sangat rinci dan jelas sehingga dapat untuk membuat rencana kedepan demi kemajuan atau meningkatkan kinerja UMKM. ²⁶ dalam penelitiannya bahwa pada variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku usaha UMKM di Kota Malang. Hubungan antara pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan maka semakin baik pula kinerja keuangan begitupun sebaliknya, semakin buruk pengelolaan keuangan maka semakin buruk pula kinerja keuangan. ²⁷ menemukan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, antara lain faktor internal dan eksternal. Permasalahan yang dihadapi UMKM terkait dengan masih lemahnya pengelolaan keuangan, financial teknologi dan modal sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan, financial teknologi, dan modal sosial terhadap kinerja UMKM di Sentra Industri Seni Patung dan Ukir Desa Mulyoharjo Jepara.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik/ pengelola yang mau memanfaatkan dengan menggunakan literasi keuangan dapat meningkatkan keberlangsungan usaha. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan meningkatkan pemahaman bagaimana mengelola keuangan usaha dengan baik dan pada akhirnya semakin tinggi literasi keuangan mampu membantu meningkatkan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ²⁸ menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah. ²⁹ dalam penelitiannya bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh

²⁵ Goso Goso and Muh Halim Palatte, "SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengelolaan" 6, no. 1 (2023): 644–651.

²⁶ Pratama IG, Idawati IA, Rustini NM. The Role Of Traditional Markets In Increasing Interest In Entrepreneurship And The Economy Of The Community In The Middle Of Bali Tourism Down: A Case Study On Badung Market dalam Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences. DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021;10:114-20..>

²⁷ A L Fitriandy and A K Anam, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM," *Jurnal Rekognisi Manajemen* 6 (2022): 1–12, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JRM/article/view/3605>.

²⁸ Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." Hal: 1 - 13

²⁹ Pratama IG, Idawati IA, Rustini NM. The Role Of Traditional Markets In Increasing Interest In Entrepreneurship And The Economy Of The Community In The Middle Of Bali Tourism Down: A Case Study On Badung Market dalam Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences. DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021;10:114-20..>

positif terhadap keberlangsungan usaha dikota Denpasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ³⁰ hasilnya menunjukkan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Hasil ini menyatakan bahwa baiknya literasi keuangan maka akan baik pula tingkat keberlanjutan usaha UMKM yang berada dikota Makasar. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ³¹ bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di kecamatan Bukit Raya dengan variabel literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha berpengaruh signifikan.

4. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha, salah satunya agar pelaku usaha mengetahui pengeluaran yang mereka gunakan serta dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu guna mengefektifkan keuangan pelaku usaha. Proses pengelolaan keuangan dikaitkan dengan perencanaan dan pengendalian keuangan serta ada tahapan dari manajemen keuangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian/ pengawasan keuangan. Maka diharapkan para pelaku usaha UMKM untuk mengatur sedemikian mungkin pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan usaha dengan masa dalam waktu kurun waktu yang panjang dan lama. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ^{32 33} dalam penelitiannya tentang pengaruh menyimpulkan adanya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha di Kota Padang. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier, dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha di Kota Padang. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha di Kota Padang.

Daftar Pustaka

- Akuntansi, Bisnis D A N, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perilaku Keuangan, dan Terhadap Literasi. "Simba simba," no. September (2022).
- Aribawa, Dwitya. "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20, no. 1 (2016): 1–13.
- Berry, James, Dean Karlan, dan Menno Pradhan. "The Impact of Financial Education

³⁰ Novita Ratna Satiti, "Financial Literacy: An Essential In Small Medium Entreprises (SMEs) Performance," *Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (2020): 51–61.

³¹ Farhan M, Goso G, Palatte HH. The Effect Of Working Capital On Company Profitability. *Jurnal Ekonomi*. 2023 Apr 15;12(02):900-7.

³² Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." Hal: 1 - 13

³³ Rahayu and Musdholifah, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Surabaya." Hal 1-7

- for Youth in Ghana.” *World Development* 102 (2018): 71–89.
- Chege, Samwel Macharia, dan Daoping Wang. “The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya.” *Technology in Society* 60, no. November 2019 (2020): 101210.
- Chen, Jia, Jiajun Jiang, dan Yu jane Liu. “Financial literacy and gender difference in loan performance.” *Journal of Empirical Finance* 48 (2018): 307–320.
- Dahmen, Pearl, dan Eileen Rodríguez. “Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center.” *Numeracy* 7, no. 1 (2014).
- Desiyanti, Rika, dan Aza Azlina Md Kassim. “Financial Literacy on Business Performance: The Moderating Effect of Religiosity Among SMEs In Sumatera, Indonesia.” *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 10, no. 2 (2020): 87–99.
- Fitriasandy, A L, dan A K Anam. “Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Rekognisi Manajemen* 6 (2022): 1–12.
- Garg, Neha, dan Shveta Singh. “Financial literacy among youth” (2018).
- Goso, Goso, dan Muh Halim Palatte. “SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengelolaan” 6, no. 1 (2023): 644–651.
- Hanson, Thomas A., dan Peter M. Olson. “Financial literacy and family communication patterns.” *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 19 (2018): 64–71.
- Idawati, Ida Ayu Agung, dan I Gede Surya Pratama. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.” *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2, no. 1 (2020): 1–9.
- Joubert, R.J.O., Ajay K. Garg, dan Rene Pellissier. “Measuring business performance : a case study : research article.” *Southern African Business Review* 8, no. 1 (2004): 7–15.
- Kusumadewi, Neny R. “Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa.” *Prosiding Seminar Nasional dan call for papers* 5, no. November (2017): 915–924.
- Oggero, Noemi, Maria Cristina Rossi, dan Elisa Ughetto. “Entrepreneurial spirits in women and men. The role of financial literacy and digital skills.” *Small Business Economics* 55, no. 2 (2020): 313–327.
- Panggabean, Fitri Yani, dan Muhammad Bukhori Dalimunthe. “Analisis Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan” 7, no. 2 (2018): 139–147.
- Rahayu, Apristi Yani, dan Musdholifah. “Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 2016 (2017): 2017.
- Sabilla, Sonya Oktara, dan Candra Wijayangka. “Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3, no. 1 (2019): 145–152.
- Satiti, Novita Ratna. “FINANCIAL LITERACY: AN ESSENTIAL IN SMALL MEDIUM ENTREPRISES (SMEs) PERFORMANCE.” *Manajemen Bisnis* 10,

no. 2 (2020): 51–61.

Sekaran, Uma. “Research methods for business: A skill building approach.” *Long Range Planning*, 2018.

Srijani, Kadeni, Ninik. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191.

Tuffour, Joseph Kwadwo, Awurabena Asantewa Amoako, dan Ernestina Otuko Amartey. “Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises.” *Global Business Review* (2020).

Wahyudiati, Dinar, dan Isroah. “Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Desa Kasongan.” *Jurnal Profita*, no. 2 (2018): 1–11.

Wahyuningrum, Putri, Anggraini Sukmawati, dan Lindawati Kartika. “Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model.” *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 5, no. 2 (2016): 154.